

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penjelasan dari setiap variabel yang diperoleh dari penelitian dalam bentuk data akan dijelaskan secara rinci pada tiap-tiap variabel. Dari setiap variabel yang dijelaskan tersebut akan dijadikan dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel. Hasil penelitian diperoleh dari Kompetensi Kepribadian Guru (X_1), Motivasi Belajar (X_2), Prestasi Belajar Akidah Akhlak (Y).

Sebelumnya akan dibahas penyajian data dari hasil penelitian, perolehan data terkait dengan pengumpulan data secara langsung dengan menyebarkan angket berupa kuesioner kepada responden. Angket disebarakan selama 3 hari pada tanggal 2 sampai dengan 4 April 2019 di MTsN 2 Tulungagung.

Jumlah populasi yang terdapat terdiri dari 367 siswa kelas VII MTsN 2 Tulungagung. Populasi tersebut dirasa terlalu besar, oleh karenanya peneliti mengambil sampel dengan teknik pengambilan sampel dengan jumlah 128 siswa terdiri dari kelas VII yang berbeda.

Hal ini dilakukan supaya generalisasi dari hasil penelitian tersebut mempunyai peluang lebih besar, karena mengambil sampel atau perwakilan dari populasi yang ada mengenai pengaruh kompetensi kepribadian guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa.

B. Uji Persyaratan Analisis

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, pada Bab IV ini sebelum dilakukannya pengujian hipotesis, terlebih dahulu akan dilakukan uji persyaratan agar data penelitian mempunyai kualitas yang cukup tinggi, maka alat pengambilan data harus memenuhi syarat-syarat sebagai alat pengukur yang baik. Perhitungan variabel-variabel dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for Windows*.

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Uji validitas instrumen kompetensi kepribadian guru dan motivasi belajar siswa berupa angket dengan jumlah 50 butir soal (25 butir soal untuk uji instrumen kompetensi kepribadian guru, 25 butir soal untuk uji instrumen motivasi belajar siswa) yang disebar ke 30 siswa. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*. Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas Instrumen Kompetensi Kepribadian Guru (X_1)

No.	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=30), taraf signifikansi	Keterangan
1.	Soal_1	0,457	0,361	Valid
2.	Soal_2	0,344	0,361	Invalid
3.	Soal_3	0,143	0,361	Invalid
4.	Soal_4	0,389	0,361	Valid
5.	Soal_5	0,495	0,361	Valid
6.	Soal_6	0,402	0,361	Valid
7.	Soal_7	0,638	0,361	Valid
8.	Soal_8	0,428	0,361	Valid
9.	Soal_9	0,438	0,361	Valid
10.	Soal_10	0,303	0,361	Invalid

No.	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=30), taraf signifikansi	Keterangan
11.	Soal_11	0,299	0,361	Invalid
12.	Soal_12	0,840	0,361	Valid
13.	Soal_13	0,772	0,361	Valid
14.	Soal_14	0,542	0,361	Valid
15.	Soal_15	0,597	0,361	Valid
16.	Soal_16	0,662	0,361	Valid
17.	Soal_17	0,614	0,361	Valid
18.	Soal_18	0,383	0,361	Valid
19.	Soal_19	0,745	0,361	Valid
20.	Soal_20	0,184	0,361	Invalid
21.	Soal_21	0,491	0,361	Valid
22.	Soal_22	0,351	0,361	Invalid
23.	Soal_23	0,639	0,361	Valid
24.	Soal_24	0,199	0,361	Invalid
25.	Soal_25	0,389	0,361	Valid
Total				25

Berdasarkan penghitungan angket dengan menggunakan *SPSS 16.0 Windows* yang disajikan pada tabel 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan soal dikatakan invalid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$. Sehingga dapat dilihat bahwa dari 25 butir soal di atas terdapat 7 butir soal yang dinyatakan invalid yaitu nomor 2, 3, 10, 11, 20, 22 dan 24. Kemudian sebanyak 18 butir pertanyaan dinyatakan valid yaitu nomor 1, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 23 dan 25. Sehingga, berdasarkan hasil uji coba instrumen angket yang dinyatakan valid tersebut oleh peneliti digunakan semua dan untuk nomor yang tidak valid maka tidak dipakai.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar Siswa (X₂)

No.	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=30), taraf signifikansi	Keterangan
1.	Soal_1	0,670	0,361	Valid
2.	Soal_2	0,749	0,361	Valid
3.	Soal_3	0,728	0,361	Valid
4.	Soal_4	0,416	0,361	Valid
5.	Soal_5	0,751	0,361	Valid
6.	Soal_6	0,295	0,361	Invalid
7.	Soal_7	0,330	0,361	Invalid
8.	Soal_8	0,285	0,361	Invalid
9.	Soal_9	0,415	0,361	Valid
10.	Soal_10	0,597	0,361	Valid
11.	Soal_11	0,105	0,361	Invalid
12.	Soal_12	0,311	0,361	Invalid
13.	Soal_13	0,351	0,361	Invalid
14.	Soal_14	0,642	0,361	Valid
15.	Soal_15	0,712	0,361	Valid
16.	Soal_16	0,398	0,361	Valid
17.	Soal_17	0,567	0,361	Valid
18.	Soal_18	0,737	0,361	Valid
19.	Soal_19	0,671	0,361	Valid
20.	Soal_20	0,683	0,361	Valid
21.	Soal_21	0,604	0,361	Valid
22.	Soal_22	0,620	0,361	Valid
23.	Soal_23	0,567	0,361	Valid
24.	Soal_24	0,479	0,361	Valid
25.	Soal_25	0,576	0,361	Valid
Total				

Berdasarkan penghitungan angket dengan menggunakan *SPSS 16.0 Windows* yang disajikan pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa dari 25 butir pertanyaan terdapat 6 butir pertanyaan yang dinyatakan *invalid* yaitu nomor 6, 7, 8, 11, 12, dan 13. Kemudian sebanyak 19 butir pertanyaan dinyatakan *valid* yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 9, 10, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24 dan 25. Sehingga, berdasarkan hasil uji coba instrumen angket yang dinyatakan *valid* tersebut oleh peneliti digunakan semua dan untuk nomor yang tidak valid maka tidak dipakai.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) yang didapat $\geq 0,60$. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*.

Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:¹

- a. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,00 – 0,20 = kurang reliabel
- b. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,21 – 0,40 = sedikit reliabel
- c. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,41 – 0,60 = cukup reliabel
- d. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,61 – 0,80 = reliabel
- e. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,81 – 1,00 = sangat reliabel

Penyajian instrumen dilakukan pada item-item yang valid dari setiap variabel penelitian. Pada variabel kompetensi kepribadian guru yang berjumlah 18 soal yang valid, pada variabel motivasi belajar siswa 19 soal yang valid. Dari hasil uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian diperoleh hasil sebagai berikut:

¹Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 21.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97.

Tabel 4.3.
Hasil Uji Reliabilitas Soal Kepribadian Guru (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.851	25

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

Dari gambar *output* tabel 4.3, diketahui bahwa *Cronbach's Alpha* sebesar 0,851, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan $N = 30$ dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Cronbach's Alpha* = 0,851 > $r_{\text{tabel}} = 0,361$ sehingga tergolong pada nilai antara 0,81 – 1,00 maka hasil uji tersebut dikatakan sangat reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 4.4.
Hasil Uji Reliabilitas Soal Motivasi Belajar (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.884	25

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

Dari gambar *output* di atas, diketahui bahwa *Cronbach's Alpha* sebesar 0,884, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai $N=30$ dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Cronbach's Alpha* = 0,884 > $r_{\text{tabel}} = 0,361$ sehingga tergolong dinilai antara 0,81 – 1,00

maka hasil uji tersebut dikatakan sangat reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Keterangan
Kompetensi kepribadian guru (X_1)	0,851	0,60	Sangat Reliabel
Motivasi belajar siswa (X_2)	0,884	0,60	Sangat Reliabel

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.5 di atas diketahui bahwa hasil nilai *Cronbach's Alpha* variabel X_1 , $X_2 > 0,60$ sehingga kuesioner dari kedua variabel tersebut sangat reliabel atau sangat layak untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

1. Kompetensi Kepribadian Guru

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kompetensi kepribadian guru berupa angket yang terdiri dari 18 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah, jawaban dengan rentang skor 1-4.

Untuk selengkapnya hasil jawaban angket dari para responden disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Hasil Angket Variabel X₁

No	Nama	Skor	No	Nama	Skor
1	ARZ	68	65	MRFR	65
2	AFF	66	66	MSNP	64
3	ANM	69	67	NS	65
4	CA	68	68	NMA	67
5	DAC	66	69	RAM	66
6	DAK	65	70	SFR	69
7	ELS	67	71	SK	68
8	FAZ	62	72	SAW	68
9	FN	67	73	SA	67
10	FBK	68	74	S	63
11	FR	65	75	AN	68
12	FAI	59	76	APP	64
13	HIP	67	77	DAZ	62
14	MFA	69	78	DIR	64
15	MOWP	65	79	DDP	58
16	MRA	67	80	EAA	61
17	MHKA	62	81	FES	70
18	MM	64	82	IF	68
19	MDR	68	83	KW	58
20	MFFK	70	84	MAG	63
21	MDS	67	85	MDF	61
22	NA	62	86	MK	65
23	NAM	68	87	MKD	61
24	NZK	65	88	SDA	65
25	NNH	70	89	MY	62
26	NZP	61	90	ZAL	58
27	PTW	61	91	MFY	54

No	Nama	Skor	No	Nama	Skor
28	RAS	61	92	MLG	51
29	RJRA	68	93	NC	63
30	RLZA	58	94	NP	59
31	RM	69	95	NIP	64
32	SBCP	67	96	NIA	65
33	SNA	64	97	NNI	67
34	WAJ	65	98	NF	68
35	YSF	70	99	NS	69
36	ZI	66	100	NA	68
37	AZA	52	101	PP	58
38	ADC	68	102	RNPK	67
39	AR	65	103	RFPE	50
40	AMN	72	104	RSN	59
41	ASK	65	105	RAK	57
42	AS	59	106	RZA	61
43	APR	60	107	SNL	69
44	ASZ	58	108	SW	69
45	ARA	64	109	SN	60
46	AT	70	110	VF	68
47	ASF	62	111	WSPS	65
48	CHS	61	112	ANA	60
49	CAM	68	113	ARA	58
50	CAW	64	114	AS	62
51	DA	67	115	ARK	62
52	DNNF	65	116	CAN	61
53	DW	64	117	MAA	60
54	EM	54	118	DSY	64
55	ENS	58	119	EK	60

No	Nama	Skor	No	Nama	Skor
56	FA	68	120	EA	70
57	FKP	69	121	FAM	63
58	FNM	64	122	FNH	62
59	ILM	70	123	FZN	61
60	LFZ	61	124	FND	61
61	MDBA	64	125	FAR	62
62	MRN	61	126	HNA	64
63	MSS	60	127	IN	63
64	MYH	56	128	KDY	60

Data kompetensi kepribadian guru yang dikumpulkan dari responden sebanyak 128 secara kuantitatif. Berdasarkan tabel 4.6 di atas bahwa skor minimum yang didapat adalah 50 dan skor total maksimumnya adalah 72. Rentang jumlah skor maksimum (range) yang mungkin diperoleh adalah $72-50=22$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3,3 \log 128 = 7,95379$ dan dibulatkan 8. Jadi, banyaknya kelas adalah 8. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 22 : 8 = 2,75$ dan dibulatkan menjadi 3.

Dengan demikian, dapat diklasifikasikan kelas interval kompetensi kepribadian guru sebagai berikut:

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Kompetensi Kepribadian Guru (X₁)

Statistics

Kompetensi Kepribadian Guru

N	Valid	128
	Missing	0
Mean		63.80
Median		64.00
Mode		68
Std. Deviation		4.329
Variance		18.741
Range		22
Minimum		50
Maximum		72
Sum		8167

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

INTERVAL

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 50-52	3	2.3	2.3	2.3
53-55	2	1.6	1.6	3.9
56-58	10	7.8	7.8	11.7
59-61	24	18.8	18.8	30.5
62-64	28	21.9	21.9	52.3
65-67	29	22.7	22.7	75.0
68-70	31	24.2	24.2	99.2
71-72	1	.8	.8	100.0
Total	128	100.0	100.0	

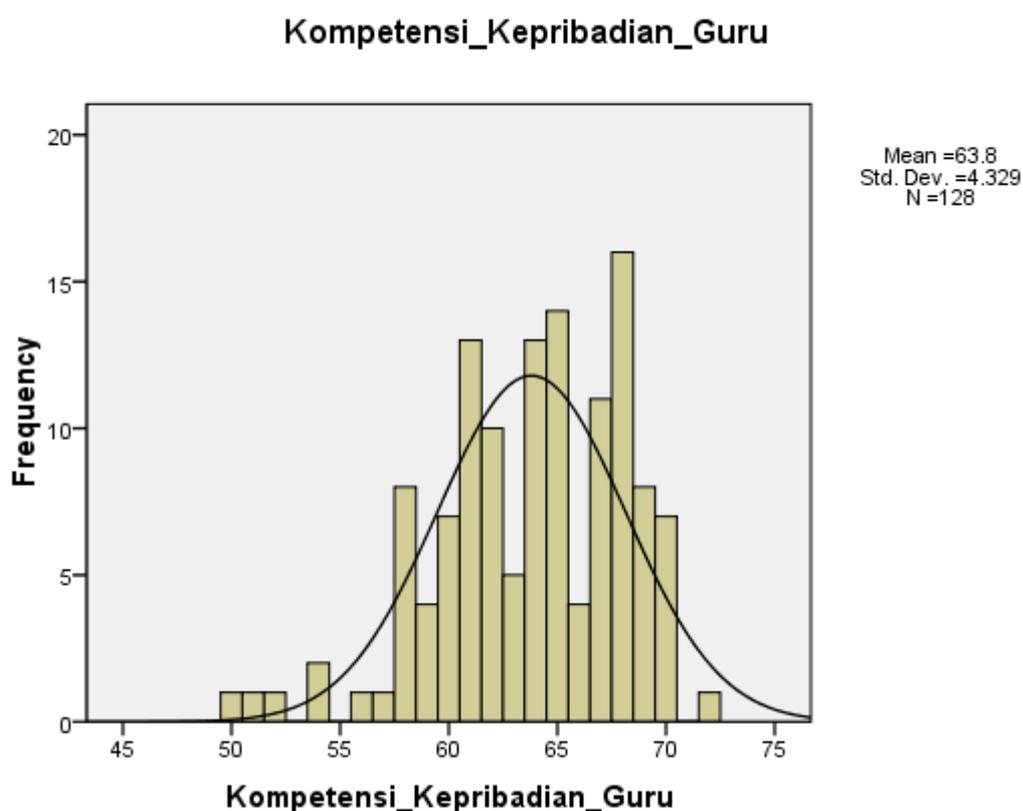
Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui mengenai angket variabel kompetensi kepribadian guru bahwa 128 siswa yang dijadikan sampel, sejumlah 3 siswa antara interval 50-52 sebesar 2,3%, 2 siswa antara interval 53-55 sebesar 1,6%, 10 siswa antara interval 56-58 sebesar 7,8%, 24 siswa antara interval 59-61 sebesar 18,8%, 28 siswa antara interval 62-64 sebesar 21,9%, 29 siswa antara interval 65-67 sebesar 22,7%, 31 siswa

antara interval 68-70 sebesar 24,2%, dan 1 siswa antara interval 71-72 sebesar 0,8%.

Adapun pada tabel 4.7 distribusi frekuensi pada kompetensi kepribadian guru dapat digambarkan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut:

Gambar 4.1
Histogram Kompetensi Kepribadian Guru (X₁)



2. Motivasi Belajar Siswa

Instrumen yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa berupa angket yang terdiri dari 19 item pertanyaan, yang masing-masing

item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah, jawaban dengan rentang skor 1-4.

Untuk selengkapnya hasil jawaban angket dari para responden disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Hasil Angket Variabel X₂

No	Nama	Skor	No	Nama	Skor
1	ARZ	57	65	MRFR	51
2	AFF	70	66	MSNP	56
3	ANM	68	67	NS	67
4	CA	66	68	NMA	69
5	DAC	71	69	RAM	58
6	DAK	66	70	SFR	63
7	ELS	73	71	SK	64
8	FAZ	59	72	SAW	72
9	FN	62	73	SA	64
10	FBK	61	74	S	67
11	FR	56	75	AN	69
12	FAI	56	76	APP	69
13	HIP	58	77	DAZ	65
14	MFA	59	78	DIR	70
15	MOWP	62	79	DDP	68
16	MRA	68	80	EAA	69
17	MHKA	60	81	FES	72
18	MM	52	82	IF	67
19	MDR	58	83	KW	60
20	MFFK	68	84	MAG	50
21	MDS	65	85	MDF	68
22	NA	70	86	MK	70

No	Nama	Skor	No	Nama	Skor
23	NAM	67	87	MKD	56
24	NZK	64	88	SDA	63
25	NNH	74	89	MY	58
26	NZP	64	90	ZAL	53
27	PTW	65	91	MFY	40
28	RAS	68	92	MLG	52
29	RJRA	70	93	NC	56
30	RLZA	64	94	NP	57
31	RM	70	95	NIP	68
32	SBCP	68	96	NIA	69
33	SNA	68	97	NNI	74
34	WAJ	61	98	NF	60
35	YSF	66	99	NS	67
36	ZI	58	100	NA	74
37	AZA	52	101	PP	62
38	ADC	54	102	RNPK	69
39	AR	70	103	RFPE	57
40	AMN	58	104	RSN	54
41	ASK	60	105	RAK	58
42	AS	62	106	RZA	51
43	APR	55	107	SNL	72
44	ASZ	52	108	SW	61
45	ARA	50	109	SN	68
46	AT	68	110	VF	69
47	ASF	61	111	WSPS	63
48	CHS	64	112	ANA	64
49	CAM	66	113	ARA	69
50	CAW	70	114	AS	56
51	DA	66	115	ARK	60

No	Nama	Skor	No	Nama	Skor
52	DNNF	65	116	CAN	65
53	DW	63	117	MAA	63
54	EM	58	118	DSY	69
55	ENS	71	119	EK	66
56	FA	70	120	EA	58
57	FKP	58	121	FAM	52
58	FNM	56	122	FNH	61
59	ILM	68	123	FZN	73
60	LFZ	65	124	FND	69
61	MDBA	55	125	FAR	52
62	MRN	73	126	HNA	71
63	MSS	70	127	IN	64
64	MYH	57	128	KDY	59

Data motivasi belajar siswa yang dikumpulkan dari responden sebanyak 128 secara kuantitatif. Berdasarkan tabel 4.8 di atas bahwa skor total minimum yang didapat adalah 40 dan skor total maksimumnya adalah 74. Rentang jumlah skor maksimum (range) yang mungkin diperoleh adalah $74-40=34$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3,3 \log 128 = 7,95379$ dan dibulatkan 8. Jadi, banyaknya kelas adalah 8. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 34 : 8 = 4,25$ dan dibulatkan menjadi 4.

Dengan demikian, dapat diklasifikasikan kelas interval motivasi belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar (X₂)

Statistics

Motivasi Belajar

N	Valid	128
	Missing	0
Mean		63.12
Median		64.00
Mode		68
Std. Deviation		6.603
Variance		43.600
Range		34
Minimum		40
Maximum		74
Sum		8079

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

INTERVAL

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 40-43	1	.8	.8	.8
48-51	4	3.1	3.1	3.9
52-55	11	8.6	8.6	12.5
56-59	24	18.8	18.8	31.2
60-63	19	14.8	14.8	46.1
64-67	25	19.5	19.5	65.6
68-74	44	34.4	34.4	100.0
Total	128	100.0	100.0	

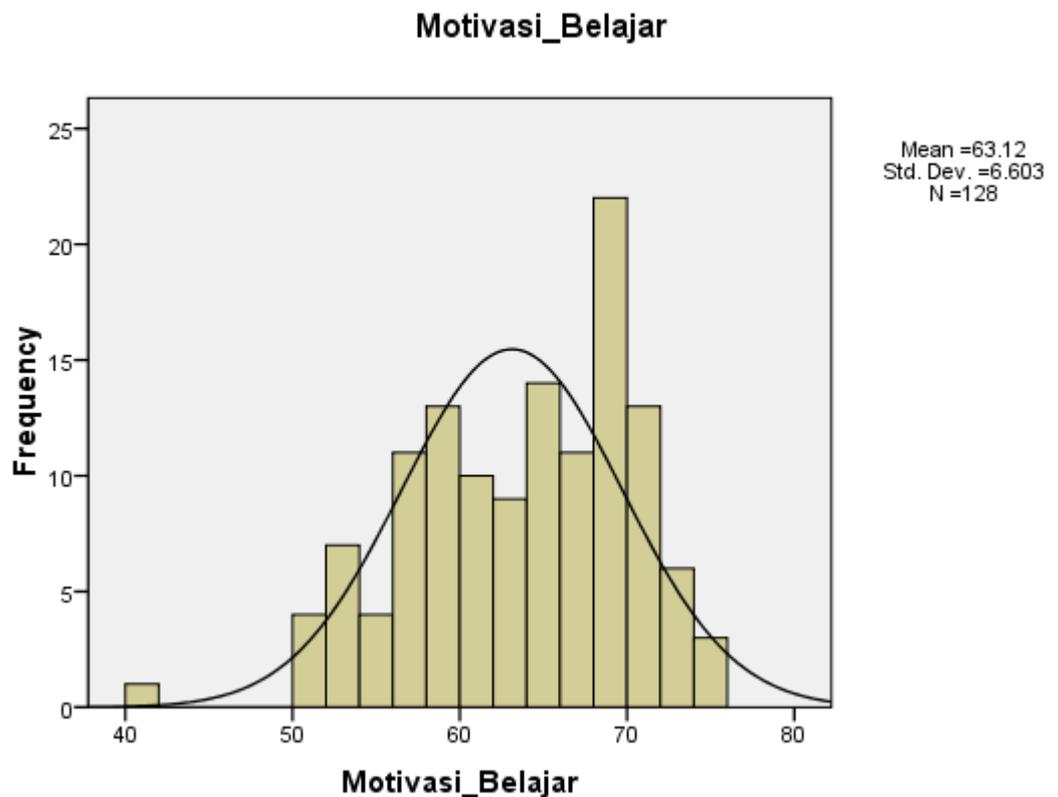
Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui mengenai angket variabel motivasi belajar bahwa 128 siswa yang dijadikan sampel, sejumlah 1 siswa antara interval 40-43 sebesar 0,8%, 4 siswa antara interval 48-51 sebesar 3,1%, 11 siswa antara interval 52-55 sebesar 8,6%, 24 siswa antara interval 56-59 sebesar 18,8%, 19 siswa antara interval 60-63 sebesar

14,8%, 25 siswa antara interval 64-67 sebesar 19,5%, dan 44 siswa antara interval 68-74 sebesar 34,4%.

Adapun pada tabel 4.9 distribusi frekuensi pada motivasi belajar dapat digambarkan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut:

Gambar 4.2
Histogram Motivasi Belajar (X_2)



3. Prestasi Belajar Akidah Akhlak

Data prestasi belajar Akidah Akhlak dikumpulkan dari responden sebanyak 128 yang berdasarkan nilai rapor mata pelajaran Akidah Akhlak semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019.

Untuk selengkapnya data prestasi Akidah Akhlak dari para responden disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Data Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa

No	Nama	Skor	No	Nama	Skor
1	ARZ	88	65	MRFR	89
2	AFF	89	66	MSNP	91
3	ANM	92	67	NS	84
4	CA	94	68	NMA	93
5	DAC	83	69	RAM	88
6	DAK	83	70	SFR	90
7	ELS	90	71	SK	89
8	FAZ	86	72	SAW	91
9	FN	90	73	SA	86
10	FBK	90	74	S	87
11	FR	91	75	AN	92
12	FAI	88	76	APP	89
13	HIP	90	77	DAZ	88
14	MFA	90	78	DIR	82
15	MOWP	89	79	DDP	95
16	MRA	86	80	EAA	92
17	MHKA	86	81	FES	95
18	MM	88	82	IF	92
19	MDR	92	83	KW	93
20	MFFK	91	84	MAG	80
21	MDS	91	85	MDF	90
22	NA	87	86	MK	90
23	NAM	93	87	MKD	89
24	NZK	91	88	SDA	82

No	Nama	Skor	No	Nama	Skor
25	NNH	94	89	MY	89
26	NZP	84	90	ZAL	87
27	PTW	92	91	MFY	80
28	RAS	91	92	MLG	89
29	RJRA	93	93	NC	88
30	RLZA	88	94	NP	82
31	RM	90	95	NIP	91
32	SBCP	90	96	NIA	92
33	SNA	90	97	NNI	89
34	WAJ	90	98	NF	81
35	YSF	91	99	NS	89
36	ZI	90	100	NA	93
37	AZA	87	101	PP	90
38	ADC	87	102	RNPK	90
39	AR	90	103	RFPE	92
40	AMN	92	104	RSN	82
41	ASK	84	105	RAK	91
42	AS	83	106	RZA	89
43	APR	88	107	SNL	93
44	ASZ	83	108	SW	84
45	ARA	89	109	SN	93
46	AT	90	110	VF	91
47	ASF	89	111	WSPS	88
48	CHS	92	112	ANA	89
49	CAM	92	113	ARA	89
50	CAW	94	114	AS	86
51	DA	92	115	ARK	89
52	DNNF	88	116	MY	89
53	DW	84	117	ZAL	85

No	Nama	Skor	No	Nama	Skor
54	EM	80	118	DSY	94
55	ENS	88	119	EK	86
56	FA	92	120	EA	94
57	FKP	90	121	FAM	87
58	FNM	91	122	FNH	87
59	ILM	93	123	FZN	92
60	LFZ	90	124	FND	86
61	MDBA	90	125	FAR	88
62	MRN	92	126	HNA	89
63	MSS	92	127	IN	88
64	MYH	89	128	KDY	81

Data prestasi belajar Akidah Akhlak yang dikumpulkan dari responden sebanyak 128 secara kuantitatif di atas menunjukkan bahwa skor total minimum yang didapat adalah 80 dan skor total maksimumnya adalah 95. Rentang jumlah skor maksimum (range) yang mungkin diperoleh adalah $95-80=15$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3,3 \log 128 = 7,95379$ dan dibulatkan 8. Jadi, banyaknya kelas adalah 8. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 15 : 8 = 1,875$ dan dibulatkan menjadi 2.

Dengan demikian, dapat diklasifikasikan kelas interval prestasi belajar akidah akhlak siswa sebagai berikut:

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akidah Akhlak (Y)

Statistics

Prestasi Belajar Akidah Akhlak

N	Valid	128
	Missing	0
Mean		88.91
Median		89.00
Mode		90
Std. Deviation		3.428
Variance		11.748
Range		15
Minimum		80
Maximum		95
Sum		11381

INTERVAL

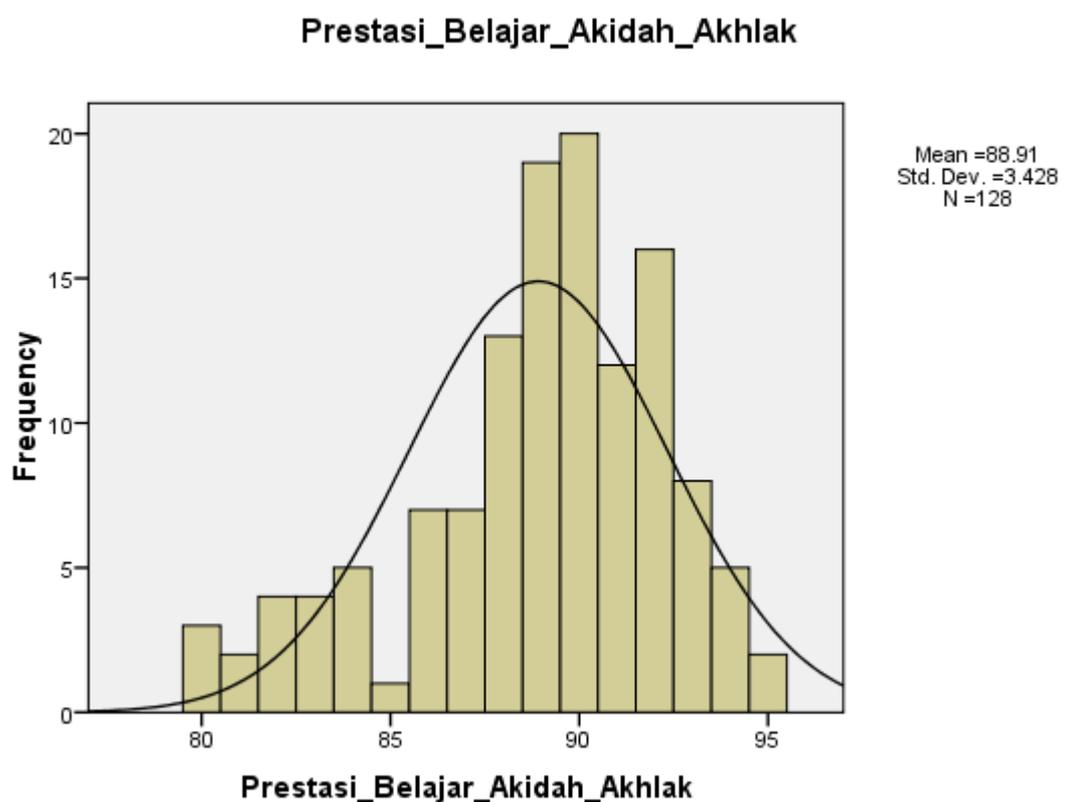
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 80-81	5	3.9	3.9	3.9
82-83	8	6.2	6.2	10.2
84-85	6	4.7	4.7	14.8
86-87	14	10.9	10.9	25.8
88-89	32	25.0	25.0	50.8
90-91	32	25.0	25.0	75.8
92-93	24	18.8	18.8	94.5
94-95	7	5.5	5.5	100.0
Total	128	100.0	100.0	

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui mengenai data prestasi belajar akidah akhlak bahwa 128 siswa yang dijadikan sampel, sejumlah 5 siswa antara interval 80-81 sebesar 3,9%, 8 siswa antara interval 82-83 sebesar 6,2%, 6 siswa antara interval 84-85 sebesar 4,7%, 14 siswa antara interval 86-87 sebesar 10,9%, 32 siswa antara interval 88-89 sebesar 25%, 32 siswa antara interval 90-91 sebesar 25%, 24 siswa antara interval 92-93 sebesar 18,8%, dan 7 siswa antara interval 94-95 sebesar 5,5%.

Adapun pada tabel 4.11 distribusi frekuensi pada prestasi belajar Akidah Akhlak dapat digambarkan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut:

Gambar 4.3
Histogram Prestasi Belajar Akidah Akhlak (Y)



3. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.² Salah satu cara

²Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 153.

untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus *Kolmogorov Smirnov* yang dalam hal ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for Windows*.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05 ((sig) > 0,05), maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 ((sig) < 0,05) maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas Variabel X₁-Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		128
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.35008911
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.073
	Negative	-.117
Kolmogorov-Smirnov Z		1.321
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061

a. Test distribution is Normal.

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

Berdasarkan pada tabel hasil uji coba normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kompetensi kepribadian guru (X₁) – prestasi belajar Akidah Akhlak (Y) sebesar 0,061 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X₁-Y berdistribusi normal.

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas Variabel X₂-Y
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		128
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.40973288
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.055
	Negative	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		1.167
Asymp. Sig. (2-tailed)		.131

a. Test distribution is Normal.

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

Berdasarkan pada tabel hasil uji coba normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel motivasi belajar (X_2) – prestasi belajar Akidah Akhlak (Y) sebesar 0,131 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X_2 -Y berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Tujuan dilakukannya uji linearitas adalah untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi data penelitian.³ Berikut hasil uji linearitas dari masing-masing variabel.

³Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), hal. 180.

Tabel 4.14
Hasil Uji Linearitas Variabel X_1 -Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Akidah Akhlak * Kompetensi Kepribadian Guru	Between Groups	(Combined)	554.657	19	29.192	3.363	.000
		Linearity	150.172	1	150.172	17.302	.000
		Deviation from Linearity	404.485	18	22.471	2.589	.001
	Within Groups		937.397	108	8.680		
	Total		1492.055	127			

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, diketahui bahwa variabel kompetensi kepribadian guru (X_1) memiliki nilai F hitung = 2,589. Dikatakan linear jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik signifikansi 0,05. Untuk mencari F_{tabel} harus diketahui nilai df1 dan df2, $df1 = k-1 = 2-1 = 1$, dan $df2 = n-k = 128-2 = 126$ (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden). Nilai F_{tabel} sebesar 3,92. Maka dapat diketahui $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($2,589 < 3,92$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel kompetensi kepribadian guru (X_1) dengan variabel prestasi belajar Akidah Akhlak (Y).

Tabel 4.15
Hasil Uji Linearitas Variabel X₂-Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Akidah Akhlak * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	526.006	25	21.040	2.222	.003
		Linearity	246.494	1	246.494	26.026	.000
		Deviation from Linearity	279.511	24	11.646	1.230	.235
	Within Groups		966.049	102	9.471		
	Total		1492.055	127			

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.14 di atas, diketahui bahwa variabel motivasi belajar (X₂) memiliki nilai $F_{hitung} = 1,230$. Dikatakan linear jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05. Untuk mencari F_{tabel} harus diketahui nilai df1 dan df2, $df1 = k-1 = 2-1 = 1$, dan $df2 = n-k = 128-2 = 126$ (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden). Nilai F_{tabel} sebesar 3,92. Maka dapat diketahui $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,230 < 3,92$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel motivasi belajar (X₂) terhadap variabel prestasi belajar Akidah Akhlak (Y).

C. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan linearitas, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Sebagaimana berikut:

1. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.16 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.444 ^a	.197	.184	3.09614

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Kompetensi Kepribadian Guru

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

Hasil analisis korelasi ganda dapat dilihat pada output *Model Summary* dari hasil analisis regresi linier berganda di atas. Berdasarkan output diperoleh angka R sebesar 0,444. Maka dapat disimpulkan bahwa 44,4% terjadi hubungan antara kompetensi kepribadian guru dan motivasi belajar terhadap prestasi Akidah Akhlak siswa. Sedangkan sisanya 55,6% dipengaruhi oleh variabel dari luar penelitian.

Untuk menghitung besarnya pengaruh kompetensi kepribadian guru dan motivasi belajar terhadap prestasi Akidah Akhlak siswa kelas VII di MTsN 2 Tulungagung dengan menggunakan angka R *Square* (angka korelasi yang dikuadratkan). Angka R *Square* disebut juga Koefisien Determinasi (KD). Analisis koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Besarnya angka Koefisien Determinasi dalam perhitungan di atas adalah sebesar 0,197 atau sama dengan 19,7%. Rumus untuk menghitung Koefisien Determinasi ialah $r^2 \times 100\% = 0,197^2 \times 100\% = 0,038809 \times 100\% = 3,88\%$. Angka tersebut memiliki arti bahwa, besarnya pengaruh kompetensi kepribadian guru dan motivasi belajar terhadap prestasi Akidah Akhlak siswa adalah 3,88%, sedangkan sisanya yaitu 96,12% disebabkan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi.

2. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

a. Merumuskan hipotesis secara parsial

H_a = Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas VII di MTsN 2 Tulungagung.

H_o = Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas VII di MTsN 2 Tulungagung.

H_a = Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas VII di MTsN 2 Tulungagung.

H_0 = Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas VII di MTsN 2 Tulungagung.

b. Merumuskan taraf signifikansi

Dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara, jika:

- 1) Nilai $\text{sig} < \alpha$ (0,05) atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- 2) Nilai $\text{sig} > \alpha$ (0,05) atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Pengujian hipotesis secara parsial (uji t)

Untuk menguji pengaruh kompetensi kepribadian guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas VII di MTsN 2 Tulungagung, secara parsial signifikan atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 dan $N = 128$. Dengan derajat kebebasan (df) $n - k - 1 = 128 - 2 - 1 = 125$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari t_{tabel} adalah 1,979. Dalam pengujian ini, menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows* dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.17 Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68.252	4.231		16.130	.000
	Kompetensi Kepribadian Guru	.152	.068	.192	2.221	.028
	Motivasi Belajar	.174	.045	.335	3.871	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akidah Akhlak

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

Dari hasil pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,221$. Sementara itu nilai $t_{tabel} = 1,979$.

Perbandingan antara keduanya menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,221 > 1,979$). Nilai signifikansi t untuk variabel kompetensi kepribadian guru adalah 0,028 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ($0,028 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru (X_1) terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak (Y).

Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dari tabel *coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,871$. Sementara itu, untuk $t_{tabel} = 1,979$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,871 > 1,979$). Nilai signifikansi t untuk variabel motivasi belajar (X_2) adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak (Y).

Untuk lebih jelasnya hasil penghitungan uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.18
Hasil Uji Hipotesis X_1 dan X_2 Terhadap Y

No	Hipotesis nol (H_o) dan Hipotesis alternatif (H_a)	T hitung	T tabel	Hasil Signifikansi	Kesimpulan
1.	<p>H_a = Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas VII di MTsN 2 Tulungagung.</p> <p>H_o = Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas VII di MTsN 2 Tulungagung.</p>	2,221	1,979	$2,221 > 1,979$ $\alpha = 0,05$ $sig = 0,028$	Ha diterima dan Ho ditolak

No	Hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis alternatif (H_a)	T hitung	T tabel	Hasil Signifikansi	Kesimpulan
2.	H_a = Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas VII di MTsN 2 Tulungagung. H_0 = Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas VII di MTsN 2 Tulungagung.	3,871	1,979	$3,871 > 1,979$ $\alpha = 0,05$ $sig = 0,000$	Ha diterima dan H_0 ditolak

3. Uji F

Uji F atau uji regresi serentak digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependen (Y). Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

H_a = Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

Pengaruhnya dapat diketahui dengan menggunakan perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan $N = 128$, dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, dengan $k=2$ dan $df = n-k = 128-2 = 126$ (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden).

Nilai F_{tabel} sebesar 3,07.

Dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara, jika:

- a. Nilai $\text{sig} < \alpha$ (0,05) atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.
- b. Nilai $\text{sig} > \alpha$ (0,05) atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima.

Tabel 4.19 Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	293.794	2	146.897	15.324	.000 ^a
	Residual	1198.260	125	9.586		
	Total	1492.055	127			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Kompetensi Kepribadian Guru

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akidah Akhlak

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

Dari tabel di atas diperoleh F hitung sebesar 15,324. Hal ini menunjukkan $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($15,324 > 3,07$) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,000, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Jadi H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas VII di MTsN 2 Tulungagung.

Sedangkan mengenai hasil uji linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.20
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	68.252	4.231		16.130	.000
Kompetensi Kepribadian Guru	.152	.068	.192	2.221	.028
Motivasi Belajar	.174	.045	.335	3.871	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akidah Akhlak

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

Model pengujian melalui regresi berganda dilakukan dengan cara menganalisis kompetensi kepribadian guru (X_1), motivasi belajar siswa (X_2) terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak (Y). Hasil uji di atas dalam uji regresi linier berganda dapat diketahui variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak. Berikut output hasil pengujian korelasi yang memperkuat pengujian regresi.

Adapun model analisis yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$(\text{Prestasi Belajar}) Y = 68,252 + 0,152X_1 + 0,174X_2$$

Dari persamaan regresi di atas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta = 68,252. Hal ini menunjukkan apabila nilai kompetensi kepribadian guru (X_1) dan motivasi belajar (X_2) di obyek penelitian sama dengan nol, maka besarnya prestasi belajar Akidah Akhlak siswa (Y) sebesar 68,252.
- b. Nilai koefisien $b_1 = 0,152$. Hal ini menunjukkan apabila nilai kompetensi kepribadian guru (X_1) mengalami kenaikan satu poin sementara motivasi belajar (X_2) tetap, maka prestasi belajar Akidah Akhlak siswa meningkat sebesar 0,152.
- c. Nilai koefisien $b_2 = 0,174$. Hal ini menunjukkan apabila nilai motivasi belajar (X_2) mengalami kenaikan satu poin sementara kompetensi kepribadian guru (X_1) tetap, maka prestasi belajar Akidah Akhlak siswa meningkat sebesar 0,174.